

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan peran strategis pasar modal sebagai salah satu sumber pembiayaan di dunia usaha dalam pembangunan nasional, serta sebagai wahana investasi bagi *public* atau masyarakat. Pasar modal sesuai Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 diartikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal yang tumbuh dan berkembang dengan baik merupakan salah satu ciri dari negara industri maju, hal ini yang menjadikan pasar modal menjadi salah satu elemen penting dan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara.

Kondisi perusahaan-perusahaan yang *listing* di bursa efek dapat dilihat dari angka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sunariyah (2003) menyebutkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan sampai tanggal tertentu dan mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. IHSG dapat digunakan untuk menilai situasi

pasar secara umum, mengukur kenaikan atau penurunan saham, serta dapat digunakan sebagai dasar melakukan analisis statistik atas kondisi pasar terakhir.

Informasi merupakan syarat utama bagi investor di pasar modal. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Gambaran risiko dan *expected return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Kurniawan, 2000). Selain itu, berbagai pertimbangan dan analisa yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual atau menahan saham untuk mencapai tingkat return optimal yang diharapkan (Indriani, 2005).

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi iklim pasar modal diantaranya yaitu permintaan dan penawaran akan sekuritas, kondisi politik dan ekonomi, hukum dan peraturan, serta lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal (Husnan, 1998). Pasar modal sebagai salah satu instrumen perekonomian, tidak terlepas dari pengaruh faktor mikro dan makro, baik dari lingkungan ekonomi maupun lingkungan non-ekonomi. Peristiwa-peristiwa politik dalam negeri merupakan salah satu bagian dari lingkungan non-ekonomi yang dapat berpengaruh pada pergerakan pasar modal.

Pada tanggal 17 April 2019, telah diselenggarakan pemilu presiden Indonesia. Peristiwa pemilu presiden merupakan salah satu informasi yang memengaruhi keputusan investor di pasar modal, dimana informasi ini digunakan oleh investor untuk memprediksi ekonomi di masa yang akan datang, sehingga dapat menentukan *return* yang diharapkan.

Peristiwa pemilu presiden merupakan peristiwa yang tidak terjadi secara berulang setiap tahunnya, namun hanya terjadi lima tahun sekali. Peristiwa pemilu presiden merupakan salah satu variabel yang dapat memengaruhi harga saham, hal ini dikarenakan sifat keyakinan (*belief*) dan pengharapan (*expectation*) para investor terhadap presiden yang akan terpilih. Setiap presiden mempunyai ideologi, karakter serta strategi dalam kepemimpinannya. Presiden sebagai pucuk pimpinan dalam sebuah pemerintahan akan menentukan bagaimana iklim ekonomi makro dan investasi dalam masa kepemimpinannya mendatang. Ideologi atau prioritas presiden dalam menjalankan kepemimpinannya akan berpengaruh terhadap pengharapan *return* oleh para investor.

Peristiwa pemilu presiden memiliki dampak terhadap fluktuasi harga saham dan volume perdagangan. Adanya fluktuasi harga saham dapat memicu terjadinya *abnormal return*, dimana *abnormal return* merupakan pengembalian yang diperoleh investor tidak sesuai dengan *return* yang diharapkan sehingga dapat memicu reaksi pasar. Reaksi pasar juga dapat diukur dengan *trading volume activity*, dimana *trading volume activity* merupakan alat yang digunakan untuk melihat bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi di pasar modal dengan melihat pergerakan aktivitas perdagangan.

Peristiwa pemilu presiden tanggal 17 April 2019 sangat sensitif terhadap pergerakan harga saham. Hal ini dikarenakan investor *wait and see* calon Presiden yang akan terpilih. Dimana Presiden yang akan terpilih nantinya akan memengaruhi berbagai kebijakan ekonomi, politik dan bidang lainnya, terutama sektor yang bersinggungan dengan program unggulan Presiden terpilih.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka untuk membuktikan adanya perbedaan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* pada saham yang termasuk kelompok LQ45 antara waktu sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden 2019, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan analisis mengenai Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Pemilu Presiden 2019. Penelitian ini dilakukan pada saham-saham dalam daftar indeks LQ45 dengan alasan bahwa saham-saham tersebut merupakan saham-saham yang mewakili semua sektor saham yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham-saham dalam indeks LQ45 merupakan saham aktif, sehingga sangat sensitif untuk merespon reaksi pasar modal terhadap informasi keuangan atau non-keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode *event study*. Periode pengamatan (*event window*) dalam penelitian ini adalah selama 14 hari perdagangan, yaitu terdiri dari 7 hari sebelum peristiwa pemilu dan 7 hari sesudah peristiwa pemilu. Periode ini dinilai tepat, karena periode tidak terlalu pendek dan tidak terlalu panjang. Periode yang terlalu pendek dapat menyebabkan tidak terdeteksinya reaksi pasar dengan jelas, sementara periode yang terlalu panjang akan menyebabkan informasi yang diteliti dapat terpengaruh oleh informasi atau *event* lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* pada saham yang termasuk dalam kelompok LQ45 antara waktu sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden pada tanggal 17 April 2019 ?

2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* pada saham yang termasuk dalam kelompok LQ45 antara waktu sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden pada tanggal 17 April 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui signifikansi rata-rata *abnormal return* pada saham yang termasuk dalam kelompok LQ45 antara waktu sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden pada tanggal 17 April 2019.
2. Untuk mengetahui signifikansi *trading volume activity* pada saham yang termasuk dalam kelompok LQ45 antara waktu sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden pada tanggal 17 April 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden 2019.
2. Untuk investor, penelitian ini untuk mengetahui peristiwa berikutnya, dimana investor dapat mengambil keputusan untuk memilih apakah akan *buy*, *hold* atau *sell* saham mereka serta untuk mengetahui bagaimana informasi keuangan dan non-keuangan dapat memengaruhi *abnormal return* dan *trading volume activity*.

3. Untuk pembaca dan lainnya, sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dan penyusunan skripsi ini dibagi atas 5 (lima) bab, masing-masing bab terbagi atas sub bab sesuai dengan kebutuhan pembahasan.

Secara garis besarnya, masing-masing bab akan membahas hal sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang berisikan dasar teoritis, penelitian sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis, kerangka dan hipotesis penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel, data dan metode pengumpulan data, identifikasi dan pengukuran variabel-variabel penelitian, serta metode analisis data.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengujian penelitian yang dilakukan, sehingga dapat menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, saran, serta implikasi dari penelitian yang telah dilakukan.

